

**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK
KEPALA MADRASAH DALAM
MEWUJUDKAN TATA KELOLA ADMINISTRASI
GURU AL-QUR'AN HADIS DI MTS NEGERI 2 BREBES**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh:

SRI YANI AMALIA

NIM 50224061

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

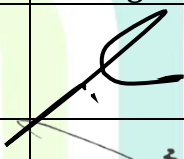
Nama : Sri Yani Amalia

NIM : 50224061

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA
MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN TATA KELOLA
ADMINISTRASI GURU AL-QUR'AN HADIS DI MTs
NEGERI 2 BREBES

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian
Tesis Program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Hj Susminingsih, M.Ag NIP. 19750211 199803 2 001		28/1/2026
Pembimbing II	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1001		28/1/2026

Pekalongan, Februari 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Tata Kelola Administrasi Guru Al-Quran Hadis di MTs Negeri 2 Brebes” yang disusun oleh:

Nama : Sri Yani Amalia

NIM : 50224061

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 Maret 2026.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		2/4 26
Sekretaris Penguji	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag NIP. 197201052000031002		2/4 26
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghuftron, M.Pd NIP. 198707232020121004		2/4 26
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		2/4 26



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 6 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Sri Yani Amalia

NIM. 50224061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab–Latin dalam tesis ini mengacu pada keputusan bersama Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang digunakan secara nasional dalam penulisan karya ilmiah di Indonesia.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, tanda, sebagian huruf dan tanda, tanda dan huruf sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة امرأة ditulis *mar’atun jamīlatun* *Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

D. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

E. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'u*

MOTTO

“Kesuksesan bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi tentang kesungguhan dalam berusaha, kesabaran dalam proses, dan keikhlasan dalam menerima setiap ketentuan Allah.”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, ridha dan kemudahan yang senantiasa menyertai setiap langkah, ikhtiar dan perjuangan hingga akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Tiada daya dan upaya kecuali atas pertolongan-Nya yang tak terhingga.

Tesis ini kupersembahkan sebagai bentuk terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Suami dan anak-anak tercinta, serta orang tua yang senantiasa memberikan doa, dukungan, pengorbanan, serta kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas setiap nasihat, kesabaran, dan kepercayaan yang selalu menguatkan langkah penulis dalam menyelesaikan studi ini.
2. Keluarga besar, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh kesungguhan.
3. Para dosen pembimbing dan dosen penguji yang dengan kesabaran, keilmuan, dan bimbingannya telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah Swt.

ABSTRAK

Sri Yani Amalia, NIM. 50224061. 2026. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Tata Kelola Administrasi Guru Al-Qur'an Hadis Di Mts Negeri 2 Brebes. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Tata Kelola Administrasi Guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam mewujudkan tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes. Fokus penelitian meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik, kondisi tata kelola administrasi pembelajaran guru, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya ketidakteraturan dalam penyusunan administrasi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis, seperti ketidaklengkapan perangkat pembelajaran, penggunaan format administrasi yang belum menyesuaikan regulasi terbaru, serta kurang optimalnya tindak lanjut hasil supervisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Lokasi penelitian berada di MTs Negeri 2 Brebes. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Negeri 2 Brebes telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan program supervisi, pelaksanaan observasi dan pembinaan administrasi pembelajaran, serta tindak lanjut berupa bimbingan dan evaluasi terhadap perangkat pembelajaran guru. Supervisi akademik memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keteraturan administrasi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis, seperti penyusunan program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta perangkat penilaian. Namun demikian, pelaksanaan supervisi masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu kepala madrasah, beban administrasi guru, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan tata kelola administrasi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, dialogis, dan berkelanjutan mampu mendorong guru untuk lebih tertib, profesional, dan reflektif dalam menyusun administrasi pembelajaran.

ABSTRACT

Sri Yani Amalia. 2026. *The Implementation of Academic Supervision by the Madrasah Principal in Realizing the Administrative Governance of Al-Qur'an Hadith Teachers at MTs Negeri 2 Brebes*. Thesis. Master Program of Islamic Religious Education, Postgraduate Program, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Academic Supervision, Madrasah Principal, Teacher Administrative Governance, Al-Qur'an Hadith Teachers.

This research aims to describe the implementation of academic supervision conducted by the head of the madrasah in improving the management of learning administration of Al-Qur'an Hadith teachers at MTs Negeri 2 Brebes. The focus of this study includes the planning, implementation, and follow-up of academic supervision, the condition of teachers' learning administration management, as well as the supporting and inhibiting factors in the supervision process. This research is motivated by the fact that the learning administration of Al-Qur'an Hadith teachers is still not fully organized, such as incomplete learning documents, the use of outdated administrative formats, and the limited follow-up actions after supervision activities. This study employs a qualitative approach with a case study design. The research was conducted at MTs Negeri 2 Brebes. The research subjects consist of the head of the madrasah, the vice principal in charge of curriculum, and Al-Qur'an Hadith teachers. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis used an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation. The results of the study indicate that academic supervision conducted by the head of the madrasah at MTs Negeri 2 Brebes has been implemented through several stages, including supervision planning, classroom observation and administrative guidance, and follow-up activities such as coaching and evaluation of teachers' learning documents. Academic supervision has contributed positively to improving the organization of learning administration of Al-Qur'an Hadith teachers, including the preparation of annual programs, semester programs, lesson plans, and assessment instruments. However, several challenges remain, such as limited time for the head of the madrasah, teachers' administrative workload, and the limited use of technology in managing learning administration. This study concludes that academic supervision by the head of the madrasah plays a significant role in improving the management of learning administration of Al-Qur'an Hadith teachers. Well-planned, collaborative, and continuous supervision encourages teachers to be more organized, professional, and reflective in preparing their learning administration.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMPN 1 Bulakamba Brebes”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. Pembimbing II dalam penelitian tesis ini serta para dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, serta Staf Kampus UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana.

5. Kepala MTs Negeri 2 Brebes beserta Bapak / Ibu guru dan staf yang membantu penulis dalam menyusun tesis.
6. Kepala SDN Klampok 05 serta Bapak / Ibu guru dan Staf yang mensupport dan mendo'akan penulis dalam menyusun tesis.
7. Kepada sahabat yang selalu men-support penulis agar terciptanya karya ini. Sri Ayu Utami, Ulwiyah, Asikin, dan Jovi yang telah membantu, selalu memberikan semangat dan saling menguatkan. Semoga pertemanan ini akan terus berlanjut dan semoga Allah memberikan nikmat panjang umur, nikmat kesehatan kepada mereka semua serta selalu dalam lindungan-Nya. Āmīn.
8. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa/i Magister Pendidikan Agama Islam Kelas Brebes angkatan 2024 yang senantiasa menemani penulis dalam menimba ilmu pengetahuan di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mewarnai kehidupan penulis selama kuliah. Terimakasih atas kebersamaannya selama di dunia perkuliahan. Semoga kita selalu di berikan kesehatan dan kesuksesan, amin
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar, semoga Allah Swt, membalas kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Pekalongan, 2 Maret 2026

Penulis,



Sri Yani Amalia
NIM. 50224061

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i> (Manajemen Pendidikan Islam).....	9
2.2. <i>Middle Theory</i> dan <i>Applied Theory</i>	12
2.2.1 <i>Middle Theory</i>	12
2.2.2 <i>Applied Theory</i>	17
2.3 Penelitian Terdahulu.....	20
2.4 Kerangka Berpikir	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Latar Penelitian.....	31
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Keabsahan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	40
 BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Sejarah Berdirinya MTs.....	43
4.2 Letak Geografis	45
4.3 Visi dan Misi	46

4.4	Struktur Organisasi	47
4.5	Data Peserta Didik	47
4.6	Data Pendidik dan Kependidikan	48
4.7	Data Sarana dan Prasarana	51
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		
5.1	Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah	55
5.2	Kondisi Tata Kelola Administrasi Pembelajaran Guru Al Quran Hadist.....	56
5.3	Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah	58
5.4	Model Supervisi yang Paling Efektif dalam Peningkatan Mutu Administrasi Guru Al Quran Hadist di MTs Negeri 2 Brebes	59
BAB VI PEMBAHASAN		
6.1	Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah	61
6.2	Kondisi Tata Kelola Administrasi Pembelajaran Guru Al Quran Hadist.....	65
6.3	Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah.....	70
6.4	Model Supervisi yang Paling Efektif dalam Peningkatan Mutu Administrasi Guru Al Quran Hadist	74
BAB VII SIMPULAN		
7.1	Kesimpulan	81
7.2	Saran	83
7.3	Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN		95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		157

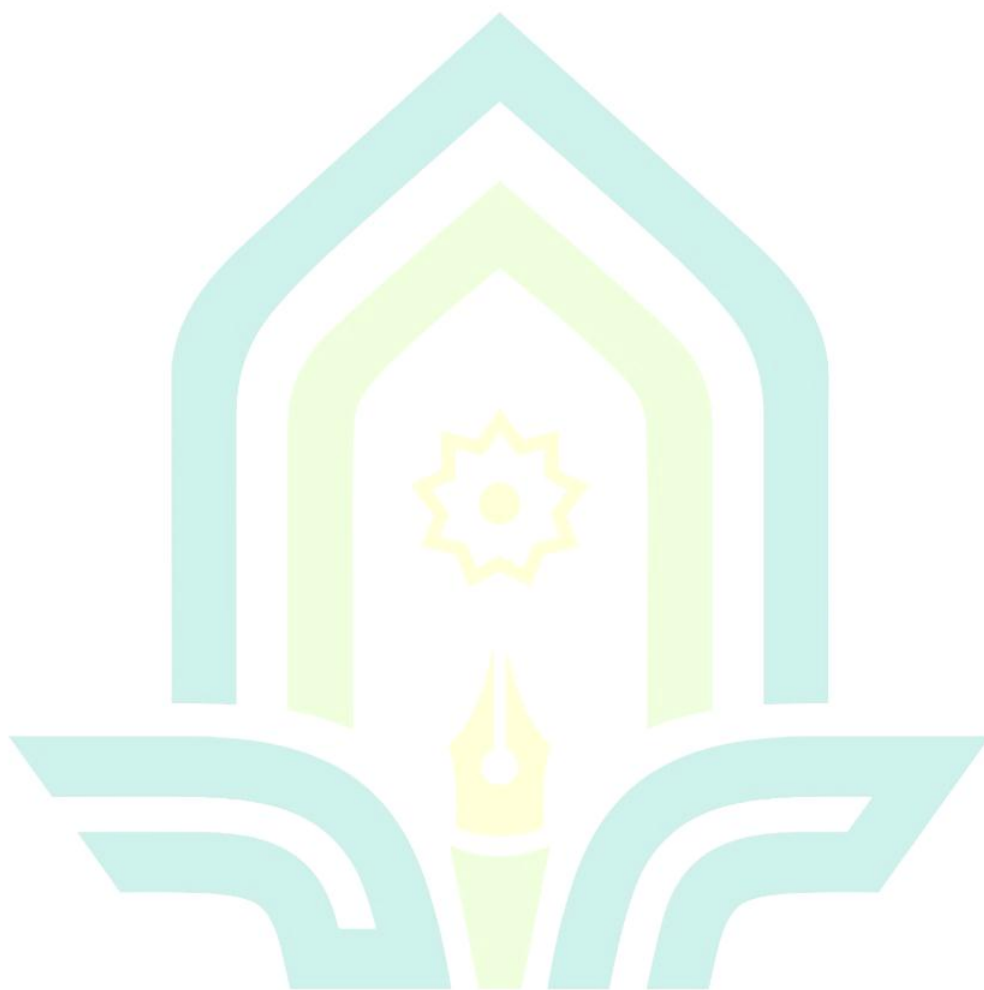
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Table 4.1 Identitas Sekolah	43
Tabel 4.5 Daftar Peserta Didik	48
Tabel 4.6 Data Pendidik dan Kependidikan	49



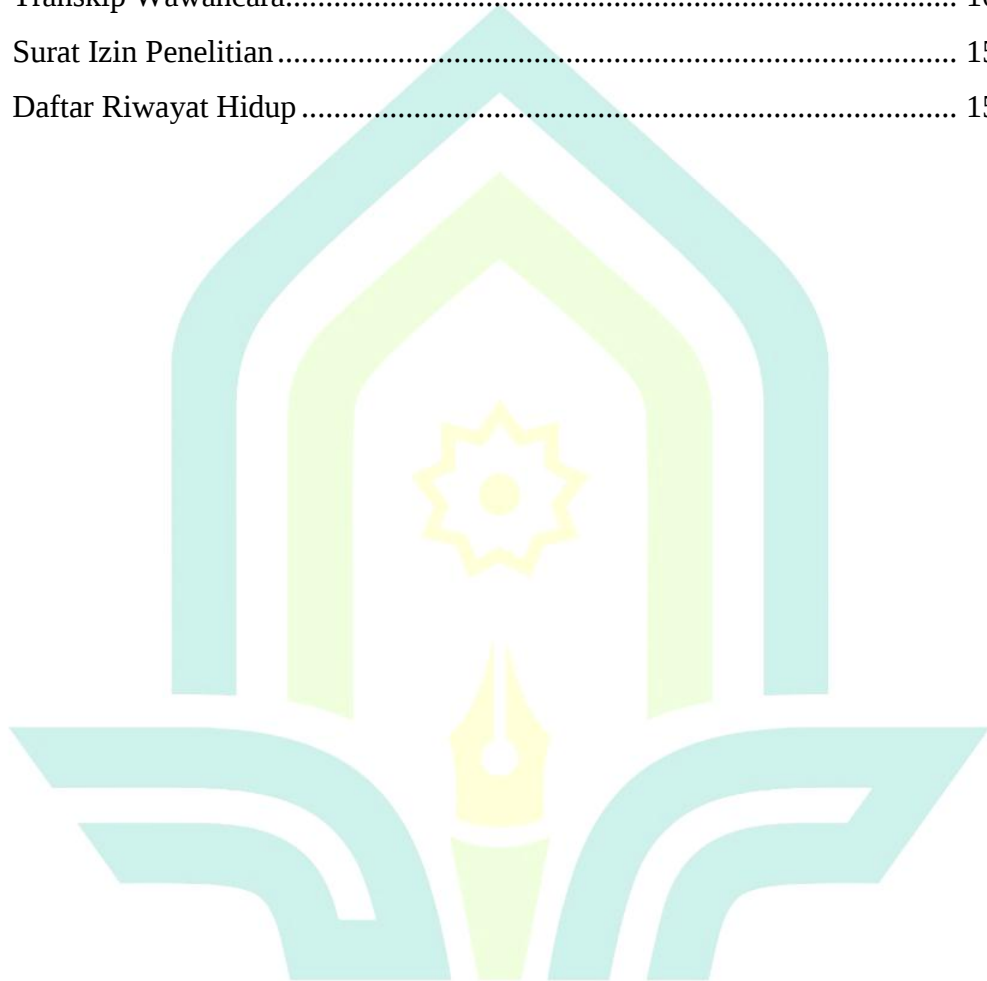
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	30
Gambar 4.2.1 Peta Lokasi MTs Negeri 2 Brebes	45
Gambar 4.2.2 Kompleks MTs Negeri 2 Brebes	46
Gambar 4.4 Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Brebes	47



DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Pelaksanaan Program Supervisi.....	95
2. Instrumen Supervisi	96
3. Pelaksanaan Supervisi.....	99
4. Jadwal Supervisi	104
5. Modul Ajar Al-Qur'an Hadist.....	106
6. Transkrip Wawancara.....	109
7. Surat Izin Penelitian	155
8. Daftar Riwayat Hidup	157



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Supervisi kepala madrasah secara teoretis dipandang sebagai instrumen strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada satuan pendidikan Islam yang memiliki karakteristik nilai, tujuan, dan orientasi pembelajaran keagamaan. Sejumlah penelitian mutakhir menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dikelola secara sistematis berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru, termasuk dalam pengelolaan administrasi pembelajaran (Sari, 2023; Putri et al., 2024). Administrasi pembelajaran yang tertata dengan baik berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terukur serta akuntabel.

Dalam konteks madrasah, supervisi akademik tidak hanya diarahkan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas, tetapi juga pada penguatan tata kelola administrasi guru agar selaras dengan standar nasional pendidikan dan regulasi Kementerian Agama. Namun, berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa lemahnya administrasi pembelajaran guru PAI masih menjadi persoalan yang cukup serius. Husna (2023) dan Nugroho (2021) mengungkapkan bahwa kurang optimalnya pembinaan dan supervisi yang berkelanjutan menjadi salah satu faktor utama penyebab belum tertatanya administrasi pembelajaran secara baik, meskipun regulasi dan pedoman telah tersedia.

Secara normatif, peran supervisi kepala madrasah telah ditegaskan dalam berbagai regulasi, antara lain Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Beban Kerja Guru dan Kepala Sekolah, serta KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Regulasi tersebut menempatkan kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab melakukan supervisi akademik secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk memastikan guru melaksanakan tugas pedagogik dan administratif sesuai standar yang ditetapkan. Akan tetapi, keberadaan regulasi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh implementasi supervisi yang berdampak langsung pada peningkatan mutu administrasi guru di lapangan.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius, kompetensi keagamaan, serta kepribadian islami peserta didik. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis menuntut guru tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengelola administrasi pembelajaran secara tertib, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan KMA Nomor 183 Tahun 2019, meliputi program tahunan, program semester, RPP, serta perangkat penilaian autentik. Namun demikian, tuntutan tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam praktik administrasi pembelajaran guru.

Hasil kajian awal peneliti melalui observasi pendahuluan dan studi dokumentasi di MTs Negeri 2 Brebes pada November 2025 menunjukkan

bahwa tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis masih sangat bervariasi dan belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain ketidaklengkapan perangkat penilaian, penggunaan format administrasi lama yang belum menyesuaikan regulasi terbaru, serta lemahnya dokumentasi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa realitas lapangan masih menyisakan persoalan mendasar dalam pengelolaan administrasi guru Al-Qur'an Hadis.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil diskusi peneliti dengan guru PAI dan pengawas madrasah dalam forum MGMP Al-Qur'an Hadis tingkat kabupaten. Diskusi tersebut mengungkapkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, penggunaan instrumen supervisi yang bersifat umum, serta belum optimalnya tindak lanjut hasil supervisi. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik belum sepenuhnya berfungsi sebagai sarana pembinaan yang efektif dalam meningkatkan kualitas administrasi pembelajaran guru.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan tuntutan digitalisasi administrasi pembelajaran (e-administration) semakin menambah kompleksitas persoalan. Penelitian Nugroho (2021) dan Gumelar et al. (2025) menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital guru berdampak pada lambatnya adaptasi administrasi pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi ini menuntut supervisi kepala madrasah yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga adaptif dan berorientasi pada pembinaan berkelanjutan.

Dengan demikian, meskipun supervisi akademik kepala madrasah secara teoretis berfungsi sebagai instrumen penting dalam peningkatan profesionalisme guru dan mutu administrasi pembelajaran, pada praktiknya masih ditemukan ketidakselarasan antara pelaksanaan supervisi dan kualitas tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis di lapangan. Hingga saat ini, belum banyak kajian yang secara mendalam mengkaji bagaimana manajemen supervisi akademik kepala madrasah berperan dalam meningkatkan mutu administrasi guru Al-Qur'an Hadis, khususnya di MTs Negeri 2 Brebes. Kondisi ini menunjukkan adanya celah pengetahuan (*knowledge gap*) yang perlu diteliti secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam mewujudkan tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil kajian awal di MTs Negeri 2 Brebes, dapat diidentifikasi bahwa

- 1.2.1 Pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi guru Al-Qur'an Hadis masih menghadapi sejumlah permasalahan.
- 1.2.2 Administrasi pembelajaran guru belum tersusun secara lengkap dan sistematis sesuai ketentuan KMA Nomor 183 Tahun 2019, khususnya pada perangkat perencanaan pembelajaran dan penilaian.

1.2.3 Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah belum terdokumentasi dengan baik sehingga pelaksanaannya belum memiliki arah, sasaran, dan jadwal yang jelas, serta belum dilakukan secara merata dan berkelanjutan kepada seluruh guru. Selain itu, instrumen supervisi yang digunakan masih bersifat umum dan belum sepenuhnya mengakomodasi karakteristik pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

1.2.4 Tindak lanjut hasil supervisi juga belum berjalan optimal, sehingga rekomendasi yang diberikan belum berdampak signifikan terhadap perbaikan administrasi guru, ditambah dengan keterbatasan pemahaman guru terhadap regulasi terbaru serta kurang intensifnya monitoring administrasi pembelajaran yang dilakukan oleh pihak madrasah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini tetap fokus, terarah, dan sesuai dengan kelayakan penelitian, maka pembahasan dibatasi pada ruang lingkup tertentu dengan mempertimbangkan keluasan masalah, keterjangkauan penelitian, serta kekhasan bidang kajian, yaitu:

1.3.1 Penelitian ini hanya memfokuskan pada pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah, dan tidak membahas supervisi manajerial maupun supervisi kepegawaian lainnya.

1.3.2 Kajian administrasi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada dokumen utama yang disusun oleh guru Al-Qur'an Hadis, meliputi: Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perangkat penilaian pembelajaran, Administrasi kelas

1.3.3 Subjek penelitian dibatasi pada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan supervisi akademik, yaitu: Kepala madrasah sebagai pelaksana utama supervisi akademik, Wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai pendukung pelaksanaan supervise, Guru Al-Qur'an Hadis sebagai pihak yang disupervisi

1.3.4 Penelitian ini hanya dilaksanakan di MTs Negeri 2 Brebes sebagai lokasi penelitian.

1.3.5 Analisis penelitian menggunakan regulasi pendidikan yang relevan sebagai acuan, yaitu: KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah, Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Negeri 2 Brebes dalam mewujudkan tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis?

1.4.2. Bagaimana kondisi tata kelola administrasi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes dalam konteks pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah?

- 1.4.3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam mewujudkan tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes?
- 1.4.4. Bagaimana model supervisi yang paling efektif dalam peningkatan mutu administrasi guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1. Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Negeri 2 Brebes dalam mewujudkan tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis.
- 1.5.2. Menganalisis kondisi tata kelola administrasi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes dalam konteks pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah.
- 1.5.3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam mewujudkan tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes.
- 1.5.4. Menganalisis model supervisi yang paling efektif dalam peningkatan mutu administrasi guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian supervisi pendidikan Islam, khususnya terkait pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan tata kelola administrasi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya dalam bidang supervisi pendidikan dan pengelolaan administrasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan acuan dalam memperkuat pelaksanaan supervisi akademik yang lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan, terutama dalam pembinaan administrasi pembelajaran guru.
- b. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam menyusun serta mengelola administrasi pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum dan regulasi yang berlaku.
- c. Bagi Madrasah, hasil penelitian ini dapat mendukung upaya peningkatan mutu tata kelola pendidikan, memperkuat budaya administrasi yang tertib dan akuntabel, serta menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan mutu dan pemenuhan standar akreditasi madrasah.

BAB VII

SIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Tata Kelola Administrasi Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik di MTs Negeri 2 Brebes telah berjalan secara terencana, terstruktur, dan berkelanjutan. Supervisi tidak dilaksanakan secara insidental, tetapi diawali dengan perencanaan program di awal tahun pelajaran melalui pembentukan tim supervisor, penyusunan jadwal, penentuan sasaran, serta penggunaan instrumen yang jelas. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui telaah administrasi pembelajaran, supervisi kelas, serta pembinaan individual. Proses ini dilanjutkan dengan pemberian umpan balik dan tindak lanjut berupa pendampingan, monitoring ulang, serta penguatan melalui forum MGMP internal. Dengan demikian, supervisi akademik tidak berhenti pada tahap penilaian, tetapi berfungsi sebagai proses pembinaan profesional yang berkesinambungan.
2. Kondisi tata kelola administrasi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes secara umum telah tersusun dan memenuhi ketentuan kurikulum yang berlaku. Guru telah memiliki perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, modul ajar,

jurnal mengajar, serta perangkat penilaian. Meskipun demikian, masih terdapat variasi dalam aspek kerapian, konsistensi pembaruan, dan kelengkapan dokumen antar guru. Dalam konteks ini, supervisi akademik berperan sebagai sarana pemetaan sekaligus perbaikan mutu administrasi. Melalui pendekatan dialogis dan pembinaan yang konstruktif, administrasi pembelajaran semakin tertata, sistematis, dan relevan dengan praktik pembelajaran di kelas.

3. Terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi akademik. Faktor pendukung utama meliputi komitmen kepala madrasah terhadap pembinaan guru, koordinasi yang baik dengan wakil kepala bidang kurikulum, ketersediaan program dan instrumen supervisi, kesadaran profesional guru, serta budaya kerja madrasah yang kondusif dan kolaboratif. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu kepala madrasah, beban kerja guru yang cukup tinggi, perbedaan kemampuan dalam menyusun administrasi, perubahan kebijakan kurikulum, serta keterbatasan sarana pendukung administrasi berbasis digital. Namun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat dikelola melalui strategi pembinaan yang adaptif, pembagian tugas yang jelas, serta penguatan kerja sama tim.

4. Model supervisi yang paling efektif dalam meningkatkan mutu administrasi guru Al-Qur'an Hadis adalah model supervisi pembinaan kolaboratif yang dipadukan dengan supervisi klinis. Model kolaboratif menciptakan suasana dialogis dan kerja sama antara kepala madrasah dan

guru, sehingga supervisi dipahami sebagai proses belajar bersama. Sementara itu, supervisi klinis memberikan pendampingan yang lebih mendalam dan personal, terutama bagi guru yang membutuhkan bimbingan intensif. Perpaduan kedua model ini terbukti mampu meningkatkan kelengkapan dan keteraturan administrasi, memperkuat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta menumbuhkan sikap profesional guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik kepala madrasah di MTs Negeri 2 Brebes bukan sekadar mekanisme administratif, melainkan strategi manajerial dan pedagogis yang memiliki dampak nyata terhadap peningkatan tata kelola administrasi pembelajaran. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, dialogis, reflektif, dan disertai tindak lanjut berkelanjutan mampu membangun budaya mutu, meningkatkan kesadaran profesional guru, serta mendukung terwujudnya pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang lebih tertib, sistematis, dan berkualitas. Dengan komitmen kepemimpinan yang kuat serta kerja sama seluruh unsur madrasah, tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes menunjukkan arah perkembangan yang positif dan berkelanjutan dalam kerangka manajemen pendidikan Islam.

7.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran konstruktif mengenai *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Tata Kelola*

Administrasi Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes, yang dapat dijadikan bahan penguatan dan pengembangan ke depan.

1. Bagi Kepala Madrasah

Supervisi akademik yang telah berjalan secara terencana dan kolaboratif perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya. Kepala madrasah disarankan untuk:

- a. Memperkuat perencanaan supervisi dengan sistem pemantauan berkala yang lebih terstruktur, sehingga tindak lanjut tidak hanya bersifat insidental tetapi terdokumentasi secara sistematis.
- b. Mengembangkan pendekatan supervisi klinis secara lebih intensif bagi guru yang masih membutuhkan pendampingan khusus dalam penyusunan administrasi pembelajaran.
- c. Mendorong digitalisasi administrasi pembelajaran secara bertahap guna meningkatkan efisiensi, kerapian, dan kemudahan pengarsipan dokumen.
- d. Mengoptimalkan pembagian peran dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum agar beban supervisi tidak terpusat pada satu pihak, tetapi menjadi tanggung jawab kolektif dalam kerangka manajemen tim.

Penguatan aspek-aspek tersebut akan semakin menegaskan peran kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang tidak hanya mengawasi, tetapi membina dan memberdayakan guru secara berkelanjutan.

2. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis

Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes pada dasarnya telah menunjukkan kesadaran profesional yang baik dalam penyusunan administrasi pembelajaran. Namun demikian, untuk meningkatkan mutu secara lebih optimal, disarankan agar:

- a. Guru terus memperbarui perangkat pembelajaran sesuai dengan perkembangan kebijakan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.
- b. Administrasi pembelajaran tidak hanya dipandang sebagai kelengkapan dokumen, tetapi sebagai instrumen perencanaan pedagogik yang benar-benar digunakan dalam praktik pembelajaran.
- c. Guru aktif memanfaatkan forum MGMP internal sebagai ruang berbagi praktik baik, diskusi kendala, dan penguatan kompetensi penyusunan administrasi.
- d. Guru mengembangkan kemampuan literasi digital untuk mendukung pengelolaan administrasi berbasis teknologi secara lebih efektif.

Dengan sikap reflektif dan terbuka terhadap pembinaan, profesionalisme guru akan semakin meningkat dan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Bagi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Tim Supervisi

Koordinasi yang telah berjalan baik perlu terus dipelihara dan diperluas melalui:

- a. Penyusunan standar administrasi pembelajaran yang lebih rinci dan seragam agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam penyusunan perangkat.
- b. Pelaksanaan monitoring ringan namun rutin untuk memastikan konsistensi administrasi sepanjang semester.
- c. Penyediaan bimbingan teknis sederhana terkait format administrasi terbaru agar guru tidak mengalami kebingungan saat terjadi perubahan kebijakan.

Peran tim supervisi yang solid akan memperkuat budaya mutu di lingkungan madrasah dan mendukung keberlanjutan program supervisi akademik.

4. Bagi Madrasah secara Kelembagaan

Secara kelembagaan, MTs Negeri 2 Brebes disarankan untuk:

- a. Mengembangkan sistem administrasi pembelajaran berbasis digital secara bertahap guna menjawab tantangan efisiensi dan perubahan kebijakan.
- b. Menyediakan pelatihan internal terkait penguatan kompetensi administrasi pembelajaran, khususnya dalam integrasi nilai-nilai keislaman ke dalam perencanaan dan penilaian pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
- c. Menjadikan supervisi akademik sebagai bagian dari budaya kerja, bukan hanya program tahunan, sehingga pembinaan profesional menjadi praktik yang berkesinambungan.

Upaya ini akan memperkuat tata kelola administrasi pembelajaran dalam kerangka manajemen pendidikan Islam yang menekankan keteraturan, tanggung jawab, dan orientasi mutu.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup studi kasus di satu madrasah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Mengkaji model supervisi akademik di madrasah lain dengan karakteristik berbeda untuk memperoleh perbandingan yang lebih luas.
- b. Mengembangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods guna mengukur pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru secara lebih terukur.
- c. Mengkaji secara lebih mendalam integrasi nilai spiritual dalam praktik administrasi pembelajaran mata pelajaran keagamaan.

Secara keseluruhan, supervisi akademik kepala madrasah di MTs Negeri 2 Brebes telah menunjukkan kontribusi nyata dalam mewujudkan tata kelola administrasi guru Al-Qur'an Hadis yang lebih tertib, sistematis, dan profesional. Namun, penguatan berkelanjutan tetap diperlukan agar supervisi tidak hanya menjadi mekanisme pengawasan administratif, melainkan menjadi budaya pembinaan yang menumbuhkan kesadaran profesional dan komitmen mutu dalam kerangka manajemen pendidikan Islam.

7.3 Penutup

Penelitian mengenai *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Tata Kelola Administrasi Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes* memberikan gambaran yang utuh bahwa supervisi akademik bukan sekadar kegiatan administratif, melainkan proses pembinaan profesional yang memiliki makna strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran. Melalui pendekatan yang terencana, dialogis, dan berkelanjutan, supervisi akademik terbukti berkontribusi nyata terhadap penataan administrasi pembelajaran yang lebih sistematis, tertib, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan aktif sebagai pemimpin pembelajaran yang tidak hanya mengawasi, tetapi juga membina dan mendampingi guru. Supervisi dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang saling berkaitan. Proses ini tidak berhenti pada pemeriksaan dokumen, tetapi dilanjutkan dengan refleksi bersama dan pembinaan yang bertujuan memperkuat profesionalisme guru Al-Qur'an Hadis.

Tata kelola administrasi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis di MTs Negeri 2 Brebes secara umum telah menunjukkan perkembangan yang positif. Perangkat pembelajaran tersusun lebih rapi, sistematis, dan sesuai dengan standar kurikulum. Lebih dari itu, administrasi pembelajaran mulai dipahami sebagai instrumen penting dalam merancang pembelajaran yang

bermakna, bukan sekadar kelengkapan formal. Perubahan cara pandang ini menjadi indikator penting tumbuhnya budaya mutu di lingkungan madrasah.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa keberhasilan supervisi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti komitmen kepala madrasah, koordinasi yang baik dengan wakil kepala bidang kurikulum, ketersediaan program dan instrumen supervisi, kesadaran profesional guru, serta budaya kerja yang kondusif. Di sisi lain, terdapat pula hambatan seperti keterbatasan waktu, beban kerja guru, perbedaan kemampuan dalam penyusunan administrasi, perubahan kebijakan kurikulum, serta keterbatasan sarana pendukung. Namun, hambatan tersebut tidak menjadi penghalang utama karena direspons dengan strategi pembinaan yang adaptif dan kolaboratif.

Dalam kerangka manajemen pendidikan Islam, supervisi akademik yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Brebes mencerminkan praktik kepemimpinan yang mengedepankan amanah, tanggung jawab, dan pembinaan berkelanjutan. Supervisi tidak diposisikan sebagai kontrol yang menekan, tetapi sebagai proses pembelajaran bersama yang menumbuhkan kesadaran profesional dan komitmen mutu. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi instrumen manajerial sekaligus pedagogis dalam memastikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berjalan secara tertib, bermutu, dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

Sebagai akhir dari penelitian ini, dapat ditegaskan bahwa penguatan supervisi akademik secara konsisten dan reflektif merupakan kunci dalam mewujudkan tata kelola administrasi guru yang profesional dan berkelanjutan. Ketika supervisi dilaksanakan dengan pendekatan humanis, kolaboratif, dan berorientasi pada perbaikan, maka mutu administrasi dan kualitas pembelajaran akan tumbuh secara alami sebagai bagian dari budaya kerja madrasah. Dengan komitmen seluruh unsur lembaga, MTs Negeri 2 Brebes memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai madrasah yang unggul dalam tata kelola dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2020). Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 85–94.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Das, A. (2020). Educational Supervision: A Theoretical Perspective. *International Journal of Management*, 11(12), 982–987.
- Fakhrudin, A. (2011). Prinsip-prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(2), 199–212.
- Fauzi, A. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kelengkapan Administrasi Pembelajaran Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2), 101–113.
- Fikri, M. (2019). Supervisi Akademik Berbasis Pendekatan Humanis. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 22–35.
- Fitriani, L. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 45–56.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2010). *Supervision and Instructional Leadership*. Boston: Pearson.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Gumelar, R., Suryadi, A., & Hasanah, U. (2025). Digital Supervision in Islamic Schools: Challenges and Opportunities. *Journal of Islamic Educational Management*, 7(1), 1–12.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2017). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba.

- Husna, N. (2023). Problematika Administrasi Pembelajaran Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 133–145.
- Latiana, L., Samsudi, Sugiyo, & Slameto. (2018). Developing collaboration-based supervision model to enhance the professionalism of early childhood education teachers. *The Journal of Educational Development (JED)*, 6(1), 132–143.
- Lathifah, N. (2022). Kemampuan guru PAI dalam menyusun administrasi pembelajaran berbasis kurikulum terbaru. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 67–79.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, T. R., & Islamiya, I. (2023). Analisis faktor manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 10(2), 124–138.
- Nugroho, A. (2021). Supervisi akademik dan kualitas administrasi pembelajaran guru PAI. *Jurnal Supervisi Pendidikan*, 6(2), 101–112.
- Putri, A. A., Qolby, M. N., Nurholiza, S., Rizqa, M., & Fitraini, D. (2024). Pengaruh manajemen supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 191–201.
- Putri, R. A., & Rahman, A. (2024). Academic supervision and teacher administrative performance in Islamic schools. *International Journal of Educational Research Review*, 9(3), 210–220.
- Rahmawati, S., & Hasan, M. (2022). Coaching supervision model in improving teacher performance. *Journal of Educational Leadership*, 4(2), 55–66.
- Sahertian, P. A. (2019). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sari, D. P. (2020). Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Kependidikan*, 14(1), 23–34.

Sergiovanni, T. J. (1987). *Supervision: A redefinition*. New York: McGraw-Hill.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Supervisi Akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–10.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zepeda, S. J. (2017). *Instructional Supervision: Applying Tools and Concepts*. New York: Routledge.

